

BAHASA TUBUH WANITA



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Aswina Gunari Putra

NIM 0912047021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

BAHASA TUBUH WANITA



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Aswina Gunari Putra

NIM 0912047021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana S- I dalam bidang Seni Rupa Murni

2015

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

BAHASA TUBUH WANITA diajukan oleh Aswina Gunari Putra, NIM 0912047021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi isyarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Drs. Pracoyo, M.Hum.
NIP 19591209 198601 1 001

Pembimbing II/ Anggota

A.C Andre Tanama, M.Sn.
NIP 19820328 2000604 1 001

Cognate/ Anggota

Drs. Andhang Suprihadi P., M.S.
NIP 19561210 198503 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni/
Ketua/ Anggota

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des
NIP 19590802 198803 2 002



***Tugas Akhir ini
Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Bapak Gunawan Raharjo dan Ibu Arriyanti
Serta adik saya Chintya Paramita Ningrum.***

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aswina Gunari Putra

NIM : 0912047021

Fakultas : Seni Rupa

Minat Utama : Seni Grafis

Judul Tugas Akhir : Bahasa Tubuh Wanita Sebagai Tema

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir penciptaan karya seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain, dan tidak terdapat duplikasi, tiruan, atau membuat ulang karya orang lain secara sengaja. Demikian surat ini dibuat dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 juni 2105

Pembuat pernyataan,

Aswina Gunari Putra

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah *SubhanahuwaTa`ala*, Sang Pemberi dan Penyempurna berbagai macam nikmat, Pemberi petunjuk bagi umat manusia , sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Laporan ini merupakan karya Tugas Akhir yang diajukan untuk diuji guna memenuhi isyarat memperoleh gelar sarjana S-1 bidang Seni Rupa Murni.

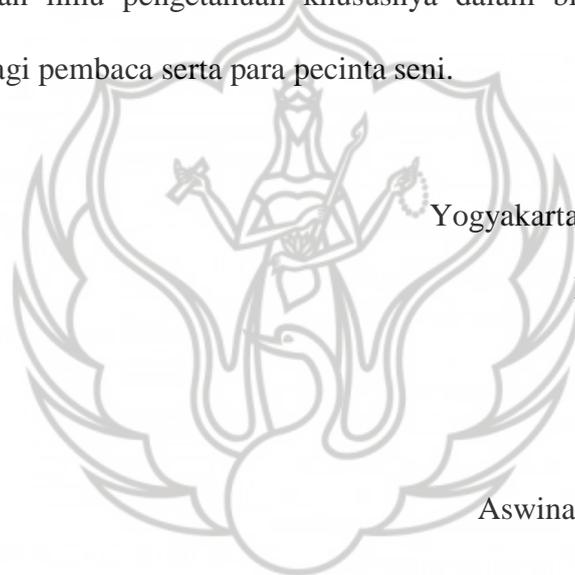
Dengan rasa hormat dan kerendahan hati pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesainya Tugas Akhir ini, untuk itu diucapkan kepada:

1. Drs. Pracoyo, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan teknis maupun pengarahan ilmu, penulisan, semangat, dan waktunya sekalipun dalam jadwal yang cukup padat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. AC. Andre Tanama, M.Sn selaku pembimbing II yang juga memberikan bimbingan serta arahan ilmu dalam penulisan dan penciptaan karya seni cetak grafis pada penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Drs. Andhang Suprihadi P., M.S. selaku cognate yang telah memberikan nasihat-nasihat dalam perjalanan penulis kedepan.
4. NadiyahTunnikmah, S.Sn selaku dosen wali atas bimbingannya selama masa studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Jurusan Seni Murni serta seluruh staf dan civitas akademika Fakultas Seni Rupa Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Gunawan Raharjo dan Ibu Arriyanti selaku orang tua tercinta yang telah merawat, selalu mendukung, dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
10. Adik satu-satunya Chintya Paramita Ningrum yang telah membantu dan bekerja sama dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Keluarga besar serta saudara-saudara yang telah mendukung dalam Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman kontrakan Srong House Yanwar, Ungki, Wahyu Kimpul, Dedi Jinten, Ending, berbagi kebahagiaan maupun kesusahan dalam canda dan tawa.
13. Teman-teman angkatan 2009 komunitas “Bertulang” Ibeng, Onggo, Udin, Rizal, Risky, Noerdjanah, Anggih, Rake, Adib, Riri, Budi, Jamesbi, yang telah menjadi bagian dari pengalaman penulis dalam menuntut ilmu.
14. Teman-teman Srong Family Mas Kuat, Ricky, Utik, Ragil, Ajik, Boim, Adit Chuky, Mamok, Condro, Paijo, Petek, selaku teman dalam berbagai pengalaman kesenian.

15. Teman-teman Nitikan Wesseh 666 yang menjadi teman berbagi dan melepas penat dengan suasana dan hal baru.
16. Teman-teman komunitas PMR, Tangan Reget, dll.
17. Windah Puspasari, Iak, Deby, Nina, Hesti.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang seni grafis dan umumnya bagi pembaca serta para pecinta seni.



Yogyakarta, 15 juni 2015

Penulis

Aswina Gunari Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	.i
HALAMAN JUDUL DALAMii
HALAMAN PENGESAHAN.....	.iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	.iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	.v
KATA PENGANTARvi
DAFTAR ISI.....	.ix
DAFTAR GAMBARxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Penegasan Judul	5
BAB II. KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan	14

BAB III. PROSES PERWUJUDAN	24
A. Bahan.....	24
B. Alat.....	26
C. Teknik.....	29
D. Tahapan Pembentukan.....	30
BAB IV. TINJAUAN KARYA	39
BAB V. PENUTUP	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
A. Foto Diri Mahasiswa.....	65
B. Foto Poster Pameran.....	68
C. Katalog.....	69
D. Foto Situasi Pameran.....	70

DAFTAR GAMBAR

A. Karya Acuan

Gambar 1. Mochta Apin, <i>Gerah</i>	16
Gambar 2. Audrey Kawasaki, <i>Deep Waters</i>	17
Gambar 3. Dennis McNett, <i>Brooklyn Street Art Jaime Rojo Welling Court</i>	18

B. Proses Perwujudan

Gambar 4. Bahan.....	26
Gambar 5. Alat.....	28
Gambar 6. Pembuatan sketsa pada kertas	31
Gambar 7. Pemindahan gambar pada <i>MDF</i>	31
Gambar 8. <i>MDF</i> yang sudah dipotong.....	32
Gambar 9. <i>MDF</i> yang sudah dipotong dan diberi cat.....	32
Gambar 10. Pemindahan sketsa pada <i>MDF</i>	33
Gambar 11. Proses pencukilan.....	33
Gambar 12. Proses pencetakan.....	34
Gambar 13. Menyiapkan tinta cetak untuk membuat warna.....	34
Gambar 14. Proses pemberian warna pada <i>MDF</i> menggunakan Roll karet .	35
Gambar 15. Persiapan pencetakan	35
Gambar 16. Proses pencetakan secara manual.....	36
Gambar 17. Pembersihan warna pada <i>MDF</i>	36
Gambar 18. Pencukilan warna kedua.....	37
Gambar 19. Hasil warna kedua	37
Gambar 20. Hasil akhir	38

C. Daftar Karya

Gambar 21. Dimana Kamu	40
Gambar 22. Salah Tingkah.....	41
Gambar 23. Tatapan	42
Gambar 24. Perasaan Tertekan	43
Gambar 25. Bloking Mata.....	44
Gambar 26. Sedang Sedih	45
Gambar 27. Terlalu Canggung	46
Gambar 28. Lama Nih.....	47
Gambar 29. Salam Setia.....	48
Gambar 30. Tertuju Pada Suatu Tempat.....	49
Gambar 31. Senyum.....	50
Gambar 32. Agresif.....	51
Gambar 33. Berbeda Selera.....	52
Gambar 34. Sebangku	53
Gambar 35. Telunjuk	54
Gambar 36. Baiklah	55
Gambar 37. Peace.....	56
Gambar 38. Tak Disampingku	57
Gambar 39. Bosan.....	58
Gambar 40. Menggenggam Mu	59

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 52. Foto diri mahasiswa65
Gambar 53. Foto poster pameran68
Gambar 54. Katalog69
Gambar 54. Foto situasi pameran #1.....	..70
Gambar 55. Foto situasi pameran #2.....	..70
Gambar 56. Foto situasi pameran #3.....	..71
Gambar 57. Foto situasi pameran #4.....	..71



BAB I

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu pria dan wanita. Penggolongan juga dapat dibedakan dalam beberapa aspek, yaitu aspek fisik dan psikis. Secara biologis persifatan atau pembagian wanita dan pria ditentukan pada jenis kelamin tertentu.

Perbedaan secara fisik bentuk tubuh wanita pada umumnya mempunyai pinggang yang lebih besar dibanding lebar dada, mempunyai buah dada yang lebih menonjol dibanding seorang pria. Berbeda dengan wanita, perbedaan pria secara bentuk tubuh lebih berotot dan kokoh. Lebar dada lebih besar dari pinggang. Proporsi tubuh pria relatif lebih tinggi dan lebih besar dari seorang wanita. Bentuk wajah pria lebih meruncing pada bagian dagu bawah. Secara fisik wanita yang halus lemah lembut dari sikap pembawaanya mempunyai bentuk tubuh yang indah. Keindahan sosok wanita pada umumnya dipandang dari aspek kecantikan wajah.¹

Wanita memiliki kepala lebih pendek dan wajah lebih lebar serta dagu yang kurang menonjol. Dipandang dari aspek psikis sifat pembawaan wanita lebih rumit, sifatnya halus, ringkih, dan perasa, sehingga sulit berperilaku atau diperlakukan secara kasar.

Secara aspek psikis wanita cenderung bertindak lebih hati-hati atas dasar mengikuti pertimbangan emosional. Emosional yang dikeluarkan tidak selebihnya atas dasar dari sifat-sifat wanita seperti marah, kecewa atau apapun dalam

¹M. Affandi, *Citra Kehidupan Berkesenian Kaum Wanita Indonesia*, Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, BP ISI Yogyakarta, 2010, p.310

masalah yang sedang dihadapinya. Lebih berhati-hati dalam mengungkapkan dan bertindak pada dasar pertanggung jawaban. Secara psikis pria lebih mantap dan tegas dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Melaksanakan berdasarkan rasio. Sifat khas pada pria yaitu aktif berbuat. Kecenderungan aktif dibidang apapun, bekerja keras dengan mempunyai tenaga lebih banyak dibandingkan dengan wanita.²

Persifatan atau pembagian wanita dan pria secara biologis ditentukan pada jenis kelamin tertentu. Pria mempunyai penis, jakala (*kala menjing*) dibagian bawah wajah, serta pria dewasa terkadang mengeluarkan bulu rambut dibagian areal wajah, seperti kumis, jambang maupun jenggot, serta pria memproduksi sperma. Sedangkan wanita memiliki alat reproduksi, seperti rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi sel telur, memiliki vagina dan mempunyai alat menyusui. Alat-alat tersebut secara biologis melekat pada manusia jenis wanita dan pria selamanya.³

Kontruksi sosial maupun kultural oleh sifat yang melekat pada kaum pria dan wanita misalnya, bahwa wanita itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan sementara pria dianggap kuat, rasional, jantan, perkasa. Dalam kehidupan sosial dilingkungan masyarakat pria lebih dominan menjadi ketua pemuda, menjadi ketua RT/RW, bahkan menjabat menjadi dukuh di padukuhan, lurah di kelurahan. Sementara kaum wanita menjadi ibu rumah tangga, menata ruang, memasak dan mencuci pakaian. Merawat anak serta menyiapkan perlengkapan kerja bagi suaminya.

Ciri khas secara biologis, psikologis, dan segala sikap lemah lembut itulah justru menjadi suatu kelebihan atau daya tarik tersendiri. Dalam budaya konsumtif, seperti bidang niaga, reklame, surat kabar serta media komunikasi

²*Ibid.*, p.311

³Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial.*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2013, p.8

sosok wanita banyak ditampilkan, karena wanita itu identik dengan keindahan, dibandingkan dengan sosok seorang pria.

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Penulis banyak menangkap tentang sifat dan karakter wanita dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman pribadi. Wanita mempunyai karakter dan sifat berbeda-beda pada setiap wanita yang satu dengan yang lain. Banyak hal mengenai tingkah laku wanita yang dapat dipelajari saat berkomunikasi secara langsung. Bahasa tubuh wanita saat berkomunikasi dapat dipelajari selain sifat dan karakter wanita itu sendiri. Bahasa tubuh wanita dapat mengkomunikasikan situasi dan perasaan yang sedang dialaminya tanpa disadari.

Sebagian besar pengalaman dari penulis terjadi saat berhadapan secara langsung. Banyak orang saat bertemu, berhadapan, dan berbincang pada pertama kali tidak mengerti akan tanda-tanda dari bahasa tubuh. Sebagai laki-laki memahami keadaan saat terjadi komunikasi dengan wanita sangatlah penting, disamping itu sebaiknya bisa menangkap tanda dari bahasa tubuh si wanita agar dapat membantu mempermudah memahami kondisi batin si wanita yang terjadi pada saat itu.

Pengalaman pribadi penulis saat terjadi perbincangan pada awal saat pertama bertemu tentu saja tidak memahami tentang perasaan si wanita. Memperhatikan gerak-gerik pada saat si wanita saat sedang berbicara, terkadang apayang ia ucapkan tidak semuanya jujur tentang apa yang dikatakan, mungkin itu sesuatu rahasia yang tidak bisa diutarakan begitu saja. Oleh karenanya si wanita

membicarakan sesuatu yang tidak jelas atau sangat berhati-hati dalam hal yang menyinggung dengan sesuatu yang pribadi.

Kita tidak mengertiapa yang diucapkan itu benar atau sengaja disembunyikan, melalui gerak-gerik si wanita dapat terlihat bahasa tubuhnya bekerja dengan sendirinya tanpa sadar. Contohnya, pada saat penulis bertanya tentang mantan kekasihnya kepada si wanita, pada saat menanyakan hal pribadi tersebut si wanita menjawab, “Oh, saya tidak tahu tentang keadaanya sekarang”. Sambil berbicara seperti itu si wanita dengan raut muka yang tersenyum tetapi dengan gerak kedua tangan yang diangkat sebahu dan jari-jarinya terbuka serta menyilangkan kaki sambil digoyangkan kedepan kebelakang. Hal ini menandakan si wanita tidak nyaman dengan pertanyaan yang diajukan, atau mungkin si wanita benar-benar tidak mau membicarakan tentang mantan kekasihnya, bahkan ada hal pribadi bersifat rahasia yang si wanita tidak ingin orang lain tahu. Segeralah untuk membicarakan hal lain serta memberi humor sedikit yang bisa membuat si wanita tersenyum bahkan tertawa, dengan membuat humor sedikit dan tidak menyinggung hal mengenai mantan kekasihnya lagi, si wanita membuka diri dan persilahkan untuk berbincang lebih lanjut.

Bertolak dari pemikiran diatas, maka satu hal yang menarik perhatian tentang sosok wanita yaitu bahwa wanita tidak hanya berkomunikasi dengan rangkaian kata-kata yang indah, ataupun dengan mimik ekspresi wajah yang mencerminkan suasana hatinya, tetapi wanita juga berkomunikasi dengan gerak-geriknya tubuhnya.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

1. Seperti apakah interpretasi penulis tentang wanita dipandang dari aspek fisik dan psikis.
2. Bagaimana kesesuaian gerak-gerik wanita dengan sifat-sifat/emosi wanita diwujudkan sebagai bahasa tubuh.
3. Melalui media dan teknik apa bahasa tubuh wanita tersebut diwujudkan.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

. Tujuan

1. Menginterpretasikan wanita di pandang dari aspek fisik dan psikis.
2. Mempelajari dan menghayati tentang sifat-sifat wanita dan kesesuaian dengan gerak-gerik yang diekspresikan sebagai bahasa tubuh.
3. Menciptakan karya seni grafis dengan mengangkat nilai-nilai wanita, terutama terkait dengan aspek bahasa tubuh wanita.

. Manfaat

- Untuk menyelesaikan tugas akhir program studi seni grafis jurusan seni murni fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

D. PENEGASAN JUDUL

- Bahasa

Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.⁴

- Tubuh

Keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut.⁵

- Bahasa Tubuh

Istilah umum yang digunakan untuk mengindikasikan komunikasi melalui isyarat, postur, dan sinyal serta tanda tubuh lainnya baik yang sadar maupun tidak. Bahasa tubuh mengomunikasikan informasi tak terucapkan mengenai identitas, hubungan, dan pikiran seseorang, juga suasana hati, motivasi, dan sikap.⁶

- Wanita

- Perempuan dewasa⁷

- Orang (manusia) yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Sedangkan wanita adalah perempuan yang berusia dewasa.⁸

⁴*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, Edisi Ketiga, Jakarta, 2005, p.88

⁵*Ibid.*, p.1214

⁶Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Jalasutra, Yogyakarta, 2012, p.61

⁷*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit.*, p.1268

⁸Mansour Fakih, *Loc. Cit.*

Dengan demikian, maka yang dimaksudkan dalam judul Bahasa Tubuh Wanita adalah berbagai indikasi komunikasi yang dilakukan oleh wanita melalui isyarat, postur dan sinyal serta tanda tubuh lainnya baik yang sadar atau tidak. Substansi dari indikasi komunikasi tersebut berisi informasi tak terucapkan mengenai identitas, hubungan, dan pikiran wanita itu juga suasana hati, motivasi dan sikap. Bahasa tubuh wanita sebagai permasalahan yang akan diwujudkan dalam bentuk karya seni grafis melalui media/ teknik cukil kayu (*woodcut print*).

